

## **Peranan Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Melalui Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PPKN di Kelas XI SMK Negeri 2 Penyabungan Tahun Ajaran 2022/2023**

Edi Dardi<sup>1</sup>, Corry<sup>2</sup>, Mariah S.M. Purba<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Universitas Simalungun, Jl. Sisingamangaraja Barat, Bah Kapul, Kec. Siantar Sitalasari, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara  
edidardi@gmail.com

### **Abstract**

This study aims to examine the teacher's role as educator, facilitator, and motivator in increasing student activity through audio-visual media in Civics subjects in Class XI SMK Negeri 2 Penyabungan in the 2022/2023 academic year. This research was conducted at SMK Negeri 2 Penyabung, and used Civics teachers as resource persons to support data acquisition in this study. This research was conducted from February to the second week of March 2023. Data collection was carried out through gathering information by observing and checking into the classroom when the teacher was teaching using audio-visual media and then adding in-depth questions to further strengthen the results of the research data. From this study it was found that the role of the teacher as an educator in increasing the activity of students through Audio Visual learning media in PKn subjects at SMK Negeri 2 Panyabungan was carried out by providing a fair attitude for students in using audio visual media and having a strong mentality in dealing with participants. students who are taught, have extensive knowledge in educating students properly, and always provide good examples or examples to students in using learning media in the classroom; The role of the teacher as a facilitator in increasing the activity of students through learning media in Civics subjects at SMK Negeri 2 Penyabung, namely by providing audio-visual media that can attract the attention of students so that students' interest in learning becomes higher, and the role of the teacher as a motivator in increasing the activeness of students through learning media in Civics subjects at SMK Negeri 2 Panyabungan, namely the teacher always provides direction and encouragement so that students' interest in learning in using audio-visual media becomes more effective.

**Keywords:** Role, Activeness, Media, Audio Visual

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran guru sebagai edukator, fasilitator, dan motivator dalam meningkatkan keaktifan peserta didik melalui media audio visual pada mata pelajaran PPKn di Kelas XI SMK Negeri 2 Penyabungan tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Panyabungan, dan menggunakan guru mata pelajaran PKn sebagai narasumber untuk mendukung perolehan data dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari sampai dengan minggu kedua bulan Maret tahun 2023. Pengumpulan data dilakukan dalam melalui penggalan informasi dengan observasi dan pengecekan ke ruang kelas saat guru sedang mengajar dengan menggunakan media audio visual dan kemudian menambahkan pertanyaan mendalam untuk lebih menguatkan hasil data penelitian. Dari penelitian ini ditemukan bahwa Peran guru sebagai edukator dalam meningkatkan keaktifan Peserta didik melalui media pembelajaran Audio Visual pada mata pelajaran PKn di SMK Negeri 2 Panyabungan dilakukan dengan memberikan sikap yang adil bagi Peserta didik dalam penggunaan media audio visual dan memiliki mental yang kuat dalam menghadapi peserta didik yang diajar, memiliki pengetahuan yang luas dalam mendidik Peserta didik dengan baik, dan selalu memberikan contoh hal atau teladan yang baik kepada Peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran di dalam kelas; Peran guru sebagai fasilitator dalam meningkatkan keaktifan Peserta didik melalui media pembelajaran pada mata pelajaran PKn di SMK Negeri 2 Panyabungan yaitu dengan cara guru menyediakan media Audio Visual yang dapat menarik perhatian dari Peserta didik agar minat belajar Peserta didik menjadi lebih tinggi, dan Peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan keaktifan Peserta didik melalui media pembelajaran pada mata pelajaran PKn di SMK Negeri 2 Panyabungan yaitu dengan guru selalu memberikan sebuah arahan dan dorongan agar minat belajar Peserta didik dalam menggunakan Media audio visual menjadi lebih efektif.

**Kata kunci:** Peranan, Keaktifan, Media, Audio Visual

Copyright (c) 2023 Edi Dardi, Corry, Mariah S.M. Purba

Corresponding author: Edi Dardi

Email Address: edidardi@gmail.com (Jl. Sisingamangaraja Barat, Bah Kapul, Kec. Siantar Sitalasari)

Received 15 March 2023, Accepted 21 March 2023, Published 21 March 2023

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan jaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, latihan, proses, dan perbuatan cara mendidik. Dari sinilah dapat diartikan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang bertujuan membudayakan manusia atau memanusiakan manusia. Pendidikan nasional secara lengkap dirumuskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional (Indonesia) adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebanggaan.

Kehadiran guru dalam proses pembelajaran di sekolah masih tetap memegang peranan penting. Peran tersebut belum dapat diganti dan diambil alih oleh siapapun. Guru dituntut memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didik. Guru bertanggung jawab mengantarkan peserta didiknya untuk mencapai kedewasaan sebagai calon pemimpin bangsa pada semua bidang kehidupan.

Untuk itu, pihak-pihak yang berkepentingan selayaknya tidak mengabaikan peranan guru dan profesinya, agar bangsa dan negara dapat tumbuh sejajar dengan bangsa lain di negara maju, baik pada masa sekarang maupun masa yang akan datang. Kondisi seperti itu bisa mengisyaratkan bahwa guru dan profesinya merupakan komponen kehidupan yang dibutuhkan oleh bangsa dan negara ini sepanjang zaman. Tugas pelaksanaan tugas guru secara profesional hal itu dapat diwujudkan eksistensi bangsa dan negara yang bermakna, terhormat, dan dihormati dalam pergaulan antar bangsa-bangsa di dunia ini.

Peranan dan tanggung jawab guru dalam pembelajaran semakin kompleks, karena peranan guru dalam proses pembelajaran menempati posisi yang sangat strategis. Guru harus lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran bagi peserta didik. Dalam pembelajaran guru harus senantiasa melakukan berbagai peningkatan pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran yang tepat sesuai pada mata pelajarannya.

Dalam hal ini proses pembelajaran yang dibawakan oleh seorang guru juga bisa menentukan aktif atau tidak peserta didik dalam belajar. Mulai dari metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran dan juga strategi yang digunakan. Salah satunya yaitu media pembelajaran, dimana media pembelajaran dapat menjadi alat bantu dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil pengamatan saya di SMK Negeri 2 Penyabungan., saya menemukan

masalah yang menarik untuk diteliti, ternyata guru PPKn di sekolah tersebut ketika mengajar menggunakan media pembelajaran. Dan yang saya ketahui dari penggunaan media tersebut peserta didik menjadi lebih tertarik untuk memperhatikan pelajaran dan juga lebih aktif untuk bertanya karena merasa ingin tahu yang mendalam. Dengan penggunaan media tersebut dapat menghilangkan rasa bosan peserta didik dan mempermudah peserta didik untuk menangkap dan memahami konsep dari materi pelajaran PPKn tersebut.

Jadi peran guru disini dalam mendidik peserta didik sangat berpengaruh pada keaktifan peserta didik. Serta didorong dengan adanya media-media pembelajaran yang menarik dan motivasi dari seorang guru. Oleh karena itu, peran guru sangatlah penting dalam upaya meningkatkan keaktifan peserta didik melalui media pembelajaran pada mata pelajaran PPKn. Sedangkan hasil wawancara dengan peserta didik, peserta didik tersebut juga lebih senang dan tertarik ketika seorang guru mengajar dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran.

Penulis juga menemukan bahwa masih terdapat beberapa kekurangan dalam penggunaan media audio visual seperti kurangnya kreatifitas guru untuk menarik perhatian peserta didik serta sarana prasarana yang kurang memadai di sekolah sehingga pembelajaran menggunakan media audio visual hanya digunakan pada materi tertentu saja. Jadi peserta didik itu aktif atau tidak tergantung pada guru yang mengajar di kelas pada saat jam pelajaran berlangsung, namun juga seringkali banyak peserta didik yang sulit aktif dengan media audio visual yang digunakan guru pada saat itu, disinilah peran guru sangat penting dalam keaktifan peserta didiknya.

Berangkat dari permasalahan yang ada, penelitian terhadap peran guru dalam meningkatkan keaktifan peserta didik melalui media pembelajaran perlu dilakukan. Untuk itulah penulis hendak melakukan penelitian dengan judul “Peranan Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Melalui Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PPKn Di Kelas XI SMK Negeri 2 Penyabungan Tahun Ajaran 2022/2023”. Berdasarkan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peran guru sebagai edukator dalam meningkatkan keaktifan peserta didik melalui media audio visual pada mata pelajaran PPKn di Kelas XI SMK Negeri 2 Penyabungan tahun ajaran 2022/2023? Bagaimana peran guru sebagai fasilitator dalam meningkatkan keaktifan peserta didik melalui media audio visual pada mata pelajaran PPKn di Kelas XI SMK Negeri 2 Penyabungan tahun ajaran 2022/2023? Bagaimana peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan keaktifan peserta didik melalui media audio visual pada mata pelajaran PPKn di Kelas XI SMK Negeri 2 Penyabungan tahun ajaran 2022/2023?

## **METODE**

Penelitian ini menggambarkan secara deskriptif mengenai peranan guru sebagai educator, fasilitator dan motivator dalam meningkatkan keaktifan peserta didik melalui media audio visual pada mata pelajaran PPKn di Kelas XI SMK Negeri 2 Penyabungan tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang

berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2008). Adapun langkah-langkah penelitian kepustakaan yang akan dilakukan dalam penelitian ini, Zed (2008) meliputi: 1) menyiapkan alat perlengkapan, 2) menyusun bibliografi kerja, 3) mengatur waktu dan 4) membaca dan membuat catatan penelitian.

Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh dari literatur-literatur yang relevan seperti buku, jurnal atau artikel ilmiah yang terkait dengan topik yang dipilih. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan ini yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya (Arikunto & Jabar, 2010). Analisis data dilakukan dengan membaca dan mengolah bahan penelitian melalui proses mengkalsifikasikan data yang digunakan dalam penelitian, menyusun kerangka analisis dan menyimpulkan hasil analisis berdasarkan data yang diperoleh

## **HASIL DAN DISKUSI**

### ***Deskripsi Umum Lokasi Penelitian***

SMKN 2 Panyabungan adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMK di PANYABUNGAN III, Kec. Panyabungan Kota, Kab. Mandailing Natal, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, SMKN 2 Panyabungan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMK Negeri 2 Penyabungan dengan SK No : 421.5/340/K/2002 tanggal 24 Juni 2002 yang dimana SK Izin Operasional : 421.5/340/K/2002 Tanggal SK Izin Operasional : 24 Juni 2002. SMKN 2 Panyabungan menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan oleh SMKN 2 Panyabungan berasal dari PLN & Diesel. SMKN 2 Panyabungan menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah. Provider yang digunakan SMKN 2 Panyabungan untuk sambungan internetnya adalah Telkom Speedy. Akreditasi yang diperoleh hingga sekarang yaitu alreditasi A dengan SK Akreditasi : 214/BAN-SM/SK/2018 pada tanggal 31 Desember 2018.

SMK N 2 Panyabungan memiliki visi yaitu Mewujudkan SMK Negeri 2 Panyabungan Sebagai Lembaga Dan Pelatihan Yang Cerdas, Terampil, Siap Pakai, Berakhlak Dan Profesional Serta Mengembangkan Lingkungan Hidup Yang Asri, Indah Dan Damai. Adapun beberapa misi yang ditempuh untuk mewujudkan visi dari SMK Negeri 2 Penyabungan yaitu : (a) Meningkatkan Imtaq Kepada Tuhan Yang Maha Esa ; (b) Meningkatkan Penguasaan Ilmu Pengetahuan Teknologi (Iptek) ; (c) Meningkatkan Sumber Daya Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan yang Berkualitas dan Bermanfaat Bagi Pengembangan Potensi Peserta Didik; (4) Menjalin Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri Dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Peserta didik ; (5) Menciptakan Sekolah yang Berwawasan Lingkungan yang Indah, Bersih dan Menyenangkan. Jumlah peserta didik yang hingga saat ini aktif menimba ilmu di sekolah SMK Negeri 2 Panyabungan dengan seluruh bidang peminatan atau keahlian yang dipilih masing-masing peserta didik yaitu sebanyak lebih kurang 958 peserta didik baik dari dalam maupun luar kota Panyabungan. Disana juga terdapat sebanyak 88

orang jumlah seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SMK Negeri 2 Panyabungan di antaranya terdapat 43 orang tenaga pendidik atau guru yang sudah berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS); sebanyak 24 orang guru yang berstatus sebagai GTT Provinsi; sebanyak 12 orang sebagai guru Komite dan sebanyak 9 orang sebagai Tata usaha komite. Seluruh tenaga pendidik maupun tenaga administrasi bekerja sama dalam hal mensukseskan visi dan misi SMK N2 Panyabungan .

### ***Deskripsi Data Khusus***

#### **1. Peran Guru sebagai Edukator dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta didik melalui Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata Pelajaran PKn**

Sebagai pendidik (edukator) seorang guru bertugas mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan dimana menjadi insan yang berkepribadian sempurna. Perkembangan baru terhadap pandangan belajar-mengajar membawa konsekuensi kepada guru untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya dalam dunia pendidikan. Karena pada dasarnya proses belajar-mengajar dan hasil belajar peserta didik sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru.

Selama berlangsungnya kegiatan penelitian di SMK Negeri 2 Panyabungan tepatnya di kelas XI yang diteliti yaitu bagaimana gambaran peran seorang guru PKn sebagai Edukator yang mengajarkan materi Kemerdekaan beragama dan Kepercayaan di Indonesia dengan menggunakan media Audio Visual sebagai media untuk mempermudah peserta didik dalam hal memahami topic pembelajaran saat itu.

Sebelumnya guru memberikan instruksi kepada Peserta didik untuk membentuk kelompok sebanyak 5 kelompok. Setiap kelompok memilih ketua kelas sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap kelompoknya, kemudian setelah kelompok dibagikan guru menggunakan Media Audio Visual melalui pemutaran Video ilustrasi yang akan ditonton setiap Peserta didik di depan kelas.

Video yang diputar yaitu pertama, video ilustrasi tentang konflik-konflik keagamaan dan ketidak bebasan dalam menjalankan agama yang kerap kali yang terjadi di Negara kita menjadi suatu video yang ditampilkan oleh Media Audio Visual tersebut, dengan memperlihatkan video ilustrasi tersebut merangsang pikiran peserta didik bagaimana tanggapan mereka dengan kejadian yang ada di dalam video tersebut. Dengan adanya video ilustrasi membuat peserta didik untuk menghubungkan ke diri masing-masing ketika berada di posisi tersebut. Dalam tahap ini guru mengajak Peserta didik untuk menuliskan nilai- nilai yang terkandung di dalam video untuk dilaporkan di depan kelas.

Video kedua yaitu menampilkan berbagai kepercayaan yang ada di Indonesia, mulai dari pemeluk-pemeluk agama di Indonesia, bagaimana cara mereka beribadah bahkan menampilkan system kepercayaan-kepercayaan yang ada dipeluk oleh masyarakat di Indonesia. Karena setiap lokasi atau tempat pastinya ada kepercayaan yang berbeda. Peserta didik juga memperhatikan dan mampu menimbang serta menambah wawasan bahwa bukan hanya agama atau kepercayaan yang dimilikilah yang ada di Negara ini. Banyak sekali kepercayaan yang memberikan kesan berbeda namun membuatnya indah dan unik. Pada tahap ini guru mengarahkan peserta didik untuk mencatat

berapa banyak kepercayaan yang dianut masyarakat Indonesia berdasarkan yang tertera di video kedua.

Setelah kedua video ilustrasi tersebut selesai kemudian setiap kelompok melaporkan atau membacakan apa saja yang mereka dapat dari kedua video tersebut yang sudah selesai ditayangkan, setelah pelaporan selesai kemudian guru menanyakan kembali beberapa tanggapan dari para peserta didik bagaimana tanggapan mereka tentang isi video tersebut dengan tujuan untuk mereview kembali. Dengan adanya feedback ini sudah membawa peserta didik ke kedewasaan tentang bagaimana seharusnya berlaku dan berinteraksi serta hidup rukun. Setelah menyelesaikan tanggapan dari setiap peserta didik, guru merangkul dan bertindak sebagai edukator dengan memberikan edukasi-edukasi yang membangun kepada peserta didik untuk bagaimana menjadi pribadi yang benar, yang menghargai setiap orang dan mampu menciptakan hidup rukun dan berdampingan satu sama lain.

Seperti guru PKN di SMK Negeri 2 Penyabungan tidak hanya menggunakan media audio visual yang sudah tersedia saja tetapi juga berbagai video audio yang didesain oleh guru itu sendiri yang tidak kalah menarik untuk menambah semangat belajar Peserta didik dan juga dapat meningkatkan keaktifan Peserta didik dalam proses pembelajaran PKn khususnya mempelajari Kemerdekaan Beragama. Selain itu guru juga menggunakan metode yang bervariasi agar Peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh ketika proses pembelajaran menggunakan media audio visual sebagai media yang menambah wawasan peserta didik dalam memahami pelajaran PKn. Seperti ketika di dalam kelas peserta didik dibentuk berkelompok agar proses pembelajaran bisa lebih efektif, guru memberikan tugas secara berkelompok tersebut dengan diminta untuk mengamati video tersebut dan menuliskan nilai-nilai apa saja yang ditemukan dan kemudian hasilnya dirangkum dan dipresentasikan ke depan kelas, sehingga peserta didik bisa bergerak bebas atas dasar kemauan peserta didik demi menyelesaikan tugas yang diberikan dari gurunya.

Oleh karena itu peran guru sebagai pendidik atau edukator dalam meningkatkan keaktifan peserta didik melalui media Audia Visual di SMK Negeri 2 Penyabungan dilakukan dengan cara-cara yang bervariasi, dengan memiliki mental yang kuat dalam menghadapi peserta didik yang diajar, memiliki pengetahuan yang luas dalam mendidik peserta didik dengan baik, dan selalu memberikan contoh hal atau perilaku yang baik kepada peserta didik. Dengan begitu guru dapat menciptakan suasana kelas yang efektif dan menyenangkan dan saling hidup rukun satu sama lain.

## 2. Peran Guru sebagai Fasilitator dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta didik melalui Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata Pelajaran PKn

Dalam konteks pendidikan, istilah fasilitator semula lebih banyak diterapkan untuk kepentingan pendidikan orang dewasa (andragogi), khususnya dalam lingkungan pendidikan non formal. Namun sejalan dengan perubahan makna pengajaran yang lebih menekankan pada aktivitas peserta didik, belakangan ini di Indonesia istilah fasilitator pun mulai diadopsi dalam lingkungan pendidikan formal di sekolah, yakni berkenaan dengan peran guru pada saat melaksanakan interaksi

belajar mengajar. Wina Senjaya (2008) menyebutkan bahwa sebagai fasilitator, guru berperan memberikan pelayanan untuk memudahkan peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran.

Guru merupakan faktor penting dalam pendidikan formal, karena itu guru mesti memiliki perilaku dan kemampuan untuk mengembangkan peserta didiknya secara optimal. Guru juga dituntut mampu menyajikan pembelajaran yang bukan semata-mata mentrasfer pengetahuan, ketrampilan, dan sikap, tetapi juga memiliki kemampuan meningkatkan kemandirian Peserta didik. Oleh karena itu guru dituntut sanggup menciptakan kondisi proses pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada Peserta didik untuk berpikir dan berpendapat sesuai perkembangan yang dimiliki, untuk itu guru dituntut mampu meningkatkan kompetensi dirinya

Peran guru sebagai fasilitator membawa konsekuensi terhadap perubahan pola hubungan guru-peserta didik, yang semula lebih bersifat top-down ke hubungan kemitraan. Dalam hubungan yang bersifat top-down, guru seringkali diposisikan sebagai atasan yang cenderung bersifat otoriter, sarat komando, instruksi bergaya birokrat, bahkan pawang, sebagaimana disinyalir oleh Y.B. Mangunwijaya (Sindhunata, 2001). Sementara, peserta didik lebih diposisikan sebagai bawahan yang harus selalu patuh mengikuti instruksi dan segala sesuatu yang dikehendaki oleh guru.

Berbeda dengan pola hubungan top-down, hubungan kemitraan antara guru dengan peserta didik, guru bertindak sebagai pendamping belajar para peserta didiknya dengan suasana belajar yang demokratis dan menyenangkan. Oleh karena itu, agar guru dapat menjalankan perannya sebagai fasilitator seyogyanya guru dapat memenuhi prinsip-prinsip belajar yang dikembangkan dalam pendidikan kemitraan, yaitu bahwa peserta didik akan belajar dengan baik apabila:

- a. Peserta didik secara penuh dapat mengambil bagian dalam setiap aktivitas pembelajaran
- b. Apa yang dipelajari bermanfaat dan praktis (usable).
- c. Peserta didik mempunyai kesempatan untuk memanfaatkan secara penuh pengetahuan dan keterampilannya dalam waktu yang cukup.
- d. Pembelajaran dapat mempertimbangkan dan disesuaikan dengan pengalaman-pengalaman sebelumnya dan daya pikir peserta didik.
- e. Terbina saling pengertian, baik antara guru dengan Peserta didik maupun Peserta didik dengan peserta didik.

Teori di atas mendukung penemuan peneliti yaitu sebagai fasilitator PKn di SMK Negeri 2 Penyabungan berusaha menyediakan media pembelajaran dalam pembelajaran PKn. Media pembelajaran Audio Visual yang digunakandengan berbagai video-video ilustrasi yang dapat menunjang pemahaman peserta didik terkait materi yang diajarkan; Cara lain guru dalam memfasilitasi Peserta didik yaitu dengan menyediakan buku-buku sebagai sumber belajar dan guru juga sebagai fasilitator di dalam kelas ketika proses pembelajaran guru membantu, mengarahkan, dan mendorong Peserta didik agar Peserta didik menjadi lebih aktif dalam belajar menggunakan media audio visual tersebut. Dan ketika guru di SMK Negeri 2 Panyabungan sulit untuk mencari atau

memilih media yang akan digunakan maka guru tersebut berusaha untuk mencarikannya di internet berupa gambar atau video, agar Peserta didik dapat memahami materi yang sedang diterimanya.

Sebagai fasilitator guru pun menjadi perantara dalam hubungan antar manusia termasuk dalam hal kemerdekaan beragama. Untuk keperluan itu guru harus terampil mempergunakan pengetahuan tentang bagaimana orang berinteraksi dan berkomunikasi serta saling menghargai. Tujuannya agar guru dapat menciptakan secara maksimal kualitas lingkungan yang saling menghargai. Dalam hal ini ada tiga macam kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru, yaitu mendorong berlangsungnya tingkah laku sosial yang baik, mengembangkan gaya interaksi pribadi, dan menumbuhkan hubungan yang positif dengan para Peserta didik.

Jadi peran guru sebagai fasilitator dalam meningkatkan keaktifan Peserta didik melalui media alat peraga pada mata pelajaran PKn di SMK Negeri 2 Penyabungan yaitu dengan cara guru menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian dari Peserta didik agar minat belajar peserta didik menjadi lebih tinggi, guru juga selalu siap menjadi fasilitator di dalam kelas dengan membimbing dan mengawasi peserta didik dalam proses pembelajaran, guru juga selalu menyediakan sumber belajar peserta didik yaitu buku untuk mempermudah peserta didik dalam belajar, dan guru juga berusaha menyediakan media yang kiranya belum tersedia atau tidak bisa untuk dibuat atau dicarinya dengan mencarikannya gambar atau video untuk Peserta didik agar Peserta didik bisa paham dan mengerti mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru, sehingga peserta didik bisa lebih memperhatikan dan tidak merasa bosan.

Figur guru yang professional memiliki kompetensi yang memadai untuk mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsi seorang guru. Kompetensi didefinisikan dengan berbagai cara, namun pada dasarnya kompetensi merupakan kebulatan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang ditampilkan melalui unjuk kerja, yang diharapkan bisa dicapai seseorang setelah menyelesaikan suatu program pendidikan (Sumardi 2016).

### 3. Analisis Data Peran Guru sebagai Motivator dalam Meningkatkan Keaktifan melalui Media Pembelajaran Audio Visual pada Mata Pelajaran PKn di SMK Negeri 2 Penyabungan

Guru sebagai motivator hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatar belakangi anak didik malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah. Motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan anak didik. Peranan guru sebagai motivator sangat penting dalam interaksi edukatif, karena menyangkut esensi pekerjaan pendidik yang membutuhkan kemahiran sosial, menyangkut performance dalam personalisasi dan sosialisasi sosial (Kristiawan 2017).

Namun terlepas dari semua itu guru merupakan seorang pendidik dan pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan dalam pendidikan yang memiliki kepribadian yang bersifat hakiki, individu yang tercermin pada sikap dan perbuatan yang dapat membedakan dirinya dari yang lain. Kepribadian yang bersifat khas yang dimiliki seorang guru merupakan kepribadian dari guru itu sendiri. Setiap

peserta didik memiliki suasana hati yang berbeda, oleh karena itu semangat untuk belajar setiap peserta didik itu juga berbeda.

Terkadang ada beberapa Peserta didik yang merasa kurang dalam pelajaran sehingga Peserta didik tersebut menjadi malas untuk belajar yang dampaknya akan semakin buruk hasil yang didupakannya dan semakin rendah juga minat untuk belajar. Seorang guru harus menjadi motivator untuk mendukung Peserta didiknya agar bisa minat belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai, bukan sebagai penuntut untuk Peserta didiknya agar memahami setiap materi pelajaran yang diajarkan. Setiap motivasi yang berikan oleh seorang guru bukan hanya berbentuk petuah atau kata bijak saja. Tetapi selalu bisa memberikan semangat meskipun hasil dari Peserta didik tersebut tidak begitu bagus, dari hal tersebutlah seorang guru harus memotivasi agar Peserta didik lebih giat lagi dalam proses pembelajaran. Untuk membangun motivasi Peserta didik, guru PKn di SMK Negeri 2 Panyabungan senantiasa melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Guru ketika menggunakan media audio visual dengan memberikan sebuah arahan dan dorongan kepada Peserta didik agar minat belajar Peserta didik menjadi lebih tinggi;
- b. Guru menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian dari Peserta didik seperti video video ilustrasi yang sederhana dari hasil imajinasi guru, sehingga peserta didik dalam proses pembelajaran bisa menjadi lebih senang dan bisa menjadi lebih aktif dalam belajar;
- c. Guru memancing peserta didik untuk memberikan tanggapan dan masukan tentang apa yang sudah dilihat atau ditonton lewat video tersebut , dengan begitu Peserta didik akan lebih tertarik dan peserta didik juga lebih aktif ;
  - 1) Guru selalu mengingatkan tujuan dan harapan dari peserta didik, guru, dan orang tua untuk masa depannya yang akan datang termasuk alam berinteraksi dengan orang lain,saling menghargai, hidup rukun selain itu guru jugia mengingatkan untuk tidak ketergantungan dengan teknologi modern seperti HP
  - 2) Guru memberikan nilai dari hasil pekerjaan atau tugas peserta didik agar peserta didik lebih semangat dalam mengerjakannya;
  - 3) Guru juga memberikan apresiasi kepada peserta didik yang mampu melaksanakan dan menerapkan saling menghargai dalam keberagaman agama dan kepercayaan
  - 4) Guru juga memiliki cara agar peserta didik dalam aktif dalam memberikan contoh-contoh kasus dalam menghargai keanekaragaman agama dan kepercayaan dan nilai-nilai kehidupan yang dapat dibagikan dilingkungannya.

Jadi peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan keaktifan peserta didik melalui media Audio Visual pada mata pelajaran PKn di SMK Negeri2 Panyabungan yaitu dengan guru selalu memberikan sebuah arahan dan dorongan agar minat belajar Peserta didik dalam menggunakan audio visual menjadi lebih efektif; guru selalu menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan

dengan cara belajar sambil bermain dan sambil bernyanyi; guru juga selalu mengingatkan tujuan dan harapan dari semua pihak agar peserta didik bisa tau pentingnya masa depan yang akan datang, bagaimana bertingkah yang benar, saling menghargai, menghormati perbedaan dan hidup rukun; dan guru juga memberikan nilai, komentar dan hadiah agar Peserta didik menjadi lebih giat dalam belajar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan judul Peran Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta didik melalui Media Audio Visual pada Mata Pelajaran PKn di SMK Negeri 2 Panyabungan dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa Peran guru sebagai edukator dalam meningkatkan keaktifan Peserta didik melalui media pembelajaran Audio Visual pada mata pelajaran PKN di SMK Negeri 2 Panyabungan dilakukan dengan memberikan sikap yang adil bagi Peserta didik dalam penggunaan media, memiliki mental yang kuat dalam menghadapi peserta didik yang diajar, memiliki pengetahuan yang luas dalam mendidik Peserta didik dengan baik, dan selalu memberikan contoh hal atau teladan yang baik kepada Peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran di dalam kelas, Peran guru sebagai fasilitator dalam meningkatkan keaktifan Peserta didik melalui media pembelajaran pada mata pelajaran PKn di SMK Negeri 2 Panyabungan yaitu dengan cara guru menyediakan media Audio Visual yang dapat menarik perhatian dari Peserta didik agar minat belajar Peserta didik menjadi lebih tinggi, guru juga selalu siap menjadi fasilitator di dalam kelas dengan membimbing dan mengawasi Peserta didik dalam proses pembelajaran, guru juga selalu menyediakan sumber belajar Peserta didik yaitu buku untuk mempermudah Peserta didik dalam belajar serta Peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan keaktifan Peserta didik melalui media pembelajaran pada mata pelajaran PKn di SMK Negeri 2 Panyabungan yaitu dengan guru selalu memberikan sebuah arahan dan dorongan agar minat belajar Peserta didik dalam menggunakan Media audio visual menjadi lebih efektif; guru selalu menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan dengan cara belajar sambil menonton, peserta didik aktif memeberikan tanggapan dan guru juga selalu mengingatkan tujuan dan harapan dari semua pihak agar Peserta didik bisa tau pentingnya masa depan yang akan datang, pentimngnya hidup ruku, hidup saling menghargai, toleransi dan melihat keindahan dan keunikan dari sebuah perbedaan; dan guru juga memberikan nilai, komentar dan hadiah agar Peserta didik menjadi lebih giat dalam belajar.

## **REFERENSI**

- Asyhar, Rayandra. 2011. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Basrowi & Suwandi. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta
- Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur. 2012. Metode Penelitian Kualitatif Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

- Effendi, Mukhlison. 2014. Integrasi Pembelajaran Active Learning dan Internet-Based Learning dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreatifitas Belajar Siswa. Ponorogo: Pascasarjana STAIN Ponorogo
- Eko Rusmita dkk. 2022. Peran Guru dalam meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran. *Jurnal EduSciense (JES)*, Vol 9 (2)
- Hamami, Prastika. 2016. Peran Pemerintah Daerah dan Partisipasi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Upaya pengembangan Kerajinan Kulit diabupaten Magetan. *Jurnal Universitas Airlangga*, Vol 1(2)
- Hayun Ahmadong, et. al. 2020. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sains melalui Penggunaan Alat Peraga di Kelas V SDN 1 Dolong. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 5 (2)
- Indriana, D. 2011. Ragam alat bantu media pengajaran. Yogyakarta: DIVA press
- Lexy J. Moleong. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Lilis, Apriani. 2017. Peran Guru dalam Pembelajaran di Kelas III MI Ma'aif NU 1 Klapagading Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas. Purwokerto: Pascasarjana IAIN Purwokerto
- Malik, H. 1994. Central Asia: Its strategic importance and future prospects. Macmillan.
- Mulyanta & Leong. 2009. Tutorial Membangun Multimedia Interaktif Media Pembelajaran. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya
- Qurniadi, Anggraini Riski. 2022. Peran Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII Di SMA Batik 2 Surakarta tahun pelajaran 2020/2021. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Restu Kartiko Widi. 2010. Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah demi Langkah Pelaksanaan Penelitian. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Ulfatun, Nikmah. 2018. Peran Guru dalam meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Media Alat Peraga Pada Mata Pelajaran IPA di SDN 1 Karanganyar Ponorogo. Ponorogo: Pascasarjana IAN Ponorogo
- Usman, Moh.Uzer. 2002. Menjadi Guru profesional. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Wina, Sanjaya. 2010. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Prenada Media Group [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com), Rabu (19/5/2021). Diakses tanggal 20 Juli 2022 pukul 20.00WIB
- Zed, Mestika. 2008. Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia